BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum Banjarmasin yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kemenag Kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum Banjarmasin didirikan sejak tahun 1974. Pada tahun 2006 Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Nurul Ulum mendirikan yayasan bernama "Yayasan Pendidikan Bina Islami" yang menaungi lembaga pendidikan tingkat RA, MI dan MTs. No akte notari 157 tanggal 27 Juni 2006. Pada tahun 2006 Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Nurul Ulum berganti nama Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum sesuai dalam akta notaris. Identitas MI Nurul Ulum dapat dilihat pada tabel XV berikut.

Tabel XV: Identitas MIS Nurul Ulum Banjarmasin

No	Identitas	Keterangan
1	Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum
2	NSM/NSPN	111263710030/ 60723150
3	Alamat Sekolah	Jl. Teluk Tiram Darat Rt. 20 No. 03 Kec. Banjarmasin Barat Kel. Telawang Kode Pos 70122 Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan
4	Kode Pos	70242
5	Telpon	0511-3353221
6	Akreditas	A
7	Sertifikat Tanah a. Sertifikat b. Panjang Tanah c. Lebar Tanah d. Luas Tanah	 Hak milik 52 m 45 m 2.340 m^2

2. Profil Madrasah

a. Visi:

Mencetak generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan tekhnologi berdasarkan iman dan takwa.

b. Misi:

1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang memadukan sistim pendidikan nasional dan pendidikan klasik;
2) Meletakkan dasar-dasar pendidikan yang menyeluruh dan seimbang;
   a) Asfek Kognisi , Psikomotorik dan Afeksi
   b) Aqliyah (Fiqih), Ruhiyah (Rohani) dan Jasadiyah (Fisik)
3) Imtek dan Imtak.
4) Tujuan Satuan Pendidikan

c. Tujuan:

Menjadikan peserta didik yang cendekia dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman, berkembangannya minat dan bakat siswa di badang bela negara, iptek, olah raga dan seni budaya, dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat yang merusak tatanan kehidupan, dan membekali siswa dengan keterampilan yang dapat menjadi bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses di tengah masyarakat.

Kurikulum yang digunakan MIS Nurul Ulum Banjarmasin adalah Kurikulum 2013. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab KKM untuk mata pelajaran bahasa Arab pada semester I tahun ajaran 2019/2020 mencapai nilai 70.

3. Fasilitas Madrasah

Fasilitas madrasah yang ada di MIS Nurul Ulum yakni; 9 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 toilet guru dan 4 toilet peserta didik.

4. Data Peserta Didik dan Guru

Data peserta didik yang belajar dan data guru yang mengajar di MI Nurul Ulum dapat dilihat pada tabel XVI dan tabel XVII berikut.

Tabel XVI. Keadaan Peserta didik pada MIS Nurul Ulum Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat Tahun Ajaran 2019/2020.

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah Ruangan
		L	P		
1	I	19	29	48	2 kelas
2	II	41	24	65	2 kelas
3	III	32	27	59	2 kelas
4	IV	26	24	50	1 kelas
5	V	19	21	40	1 kelas
6	VI	19	15	34	1 kelas
Jumlah		156	140	296	9 kelas

Tabel XVII. Keadaan Guru pada MIS Nurul Ulum Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Barat Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	Yamani, S.Pd	L	S1
2	Inggit Sulistia, S.Ag	P	S1
3	Muslim Anshari,S.Ag	L	S1
4	Siti Aminah, S.Pd.I	P	S1
5	Alfian Noor, S.Pd.I	L	S1
7	Annisa Fitrahmaniah,S.Pd	P	S1
8	Norlaila, S.Pd	P	S1
9	Nuristiqamah, S.Pd	P	S1
10	Erwan Yusuf, S.Pd	L	S1
11	Husnul Khatimah, S.Pd	P	S1
12	Safriyansyah, S.Pd.I	L	S1
13	Dina Sri Lestari, S.Pd.I	P	S1

Sumber: *Dokumentasi MIS Nurul Ulum Banjarmasin Tahun Ajaran 2019/2020.*

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas eksperimen maupun kelas kontrol sesuai RPP yang sudah dibuat. Sebelum Pembelajaran ini dilaksanakan, diadakan terlebih dahulu test kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dan tanpa ada perbedaan soal, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 5 november 2019. Masing-masing kelas dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana yang telah ditentukan pada metode penelitian.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanaan pembelajaran di kelas kontrol, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Persiapan tesebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel XVIII: Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Selasa, 05 November 2019	3-4	Pelaksanaan *pre test*
2	Selasa, 12 November 2019	3-4	*mufradat* أَعْضَاءُ الْوُضُوْءِ
3	Selasa, 19 November 2019	3-4	*mufradat* أَعْضَاءُ الْوُضُوْءِ dan yang berhubungan dengan materi.
4	Selasa, 26 November 2019	3-4	Pelaksanaan *post test*

Kegiatan pembelajaran pada umumnya, pembelajaran di kelas kontrol menggunakan model pembeljaaran konvensional. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran di kelas kontrol dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Pelaksanaan *pre-test*

Pelaksanaan *pre-test* ini dilakukan sehari sebelum pembelajaran dilaksanakan, soal-soal *pre-test* yang diberikan keterkaitan dengan materi أَعْضَاءُ الْوُضُوْءِ dengan soal-soal berbentuk pilihan ganda yang sesuai dengan kemampuan awal peserta didik.

2) Penyajian Materi

Penyajian materi di kelas kontrol dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Awal pembelajaran guru menjelaskan materi yang disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, guru menggunakan metode drill dalam menghafal kosa kata terkait dengan materi أَعْضَاءُ الْوُضُوْءِ. Kemudian guru menanyai peserta didik *mufradat* yang telah diulang-ulang sebelumnya. di akhir pembelajaran dilakukan tanya jawab antara guru dengan peserta didik untuk mengetahui apakah ada kesulitan yang tidak dipahami oleh peserta didik.

Pertemuan selanjutnya guru mengulang *mufradat* yang telah dipelajari lalu menjelaskan penggunaan kata مَسَحَ dan غَسَلَ pada tata cara berwudhu serta

penggunaan kata هٰذَا، هٰذِهِ، ذَالِكَ، تِلْكَ yang sesuai dnegan *mufradat*. Kemudian guru memberikan pertanyaan seputar materi. sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan apresiasi kepada peserta didik agar peserta didik semangat semangat dalam belajar. Setelah itu guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dan bersama-menutu pembelajaran dengan berdo'a.

3) Pemberian *Post-test*

Tahapan akhir dari pembelajaran ini adalah mengadakan *post-test* kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajarnya terhadap materi yang telah dipelajari.

b. Dekripsi Kegiatan Pembelajaran di kelas Eksperimen

Sebelum melaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Persiapan tesebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pembuatan media dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.

Adapun alat evaluasi berupa soal-soal yang digunakan dikelas eksperimen sama dengan evaluasi soal-soal yang digunakan dikelas eksperimen sama dengan soal-soal dikelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen sama halnya dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas kontrol yaitu 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan *pre-test* dan *post-test.*

Tabel XIX: Jadwal Pembelajaran Kelas Eksperimen

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Kamis, 07 November 2019	5-6	Pelaksanaan pre test
2	Kamis, 14 November 2019	5-6	*mufradat* أَعْضَاءُ الْوُضُوْءِ
3	Kamis, 21 November 2019	5-6	*mufradat* أَعْضَاءُ الْوُضُوْءِ dan yang berhubungan dengan materi.
4	Kamis, 28 November 2019	5-6	Pelaksanaan *post test*

Secara umum proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *make a match* dnegan media *busy book* terbagi dalam beberapa tahap berikut ini.

1) Pelaksanaan *pre-test*

Sama seperti halnya pada kelas kontrol, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, pada kelas eksperimen ini juga diberikan *pre-test*.

2) Penyajian Materi menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book*

Tahapan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah melaksanakan pemeblajaran, mengajukan pertanyaan tentang kegiatan wudhu dan memulai pembelajaran.

Guru membagi kelompok menjadi 5 dan membagi media *busy book* kepada peserta didik, dalam satu kelompok mendapat satu media. Guru memperkenalkan *mufradat* dengan melakukan permainan pada media busy book yakni memasangakan gambar dengan mufradat secara berkelompok. Lalu guru mengoreksi dan meminta kelompok untuk memasangkannya secara benar lalu bersama-sama melakukan drill. Selanjutnya guru meminta peserta didik membuka

halaman selanjutnya dan memperhatikan gambar serta mufradat lalu melafalkannya secara berulang-ulang.

Pertemuan selanjutnya guru memperkenalkan هٰذَا, هٰذِهِ, ذَالِكَ, تِلْكَ yang berkaitan dengan materi أَعْضَاءُ الْوُضُوْءِ dan membedakan غَسَلَ dan مسَحَ dengan meminta kelompok menuliskan di kertas selembar yang mana yang termasuk غَسَلَ dan مسَحَ lalu dijelaskan. Setelah itu melakukan kegiatan model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book.* Setelah itu guru bertanya apakah ada yang ingin ditanyakan tentang materi yang dipelajari, apakah ada yang kurang dipahami, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan apresiasi kepada peserta didik agar peserta didik semangat semangat dalam belajar. Lalu menutup pembelajaran dengan berdo'a.

3) Pemberian *Post-test*

Setelah melakukan pembelajaran bahasa Arab materi أَعْضَاءُ الْوُضُوْءِ menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* pada kelas eksperimen, maka untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap materi أَعْضَاءُ الْوُضُوْءِ yang telah dipelajari diadakan *post-test* peserta didik diminta mengerjakan secara individu.

2. Hasil Belajar

a. Kemampuan awal (*Pre-test*) bahasa Arab peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Data kemampuan awal peserta didik untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah nilai yang diperoleh dari *pre-test* sebelum dilaksanakannya pembelajaran.

Tabel XX. Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti *Pre-test*

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Pre-test	29 orang	30 orang
Jumlah	29 orang	30 orang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada pelaksanaan *pre-test* di kelas kontrol diikuti oleh 29 orang dan kelas eksperimen diikuti oleh 30 orang.

1) Nilai *pre-test* bahasa Arab kelas kontrol

Hasil *pre-test* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel XXI. Persentasi Kualifikasi Nilai *Pre-test* di Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
96,00 ≤ 100,00	0	0%	Istimewa
81,00 ≤ 95,00	1	3,45%	Amat Baik
66,00 ≤ 80,00	10	34,48%	Baik
56 ,00 ≤ 65,00	2	6,90%	Cukup
41,00 ≤ 55,00	5	17,24%	Kurang
0,00 ≤ 40,00	11	37,93%	Sangat Kurang
Jumlah	29	100%	-

Berdasarkan tabel diatas dari 29 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* peserta didik kelas kontrol memiliki kualifikasi yang berbeda-beda. Tidak ada peserta didik yang mendapat nilai memuaskan. peserta didik yang mendapat nilai amat baik ada 1 orang dengan persentasi 3,45 %, peserta didik yang mendapat nilai baik ada 10 orang dengan persentasi 34,48%, peserta didik yang mendapat

nilai cukup ada 2 orang dengan persentasi 6,90%, peserta didik yang mendapat nilai kurang ada 5 orang dengan persentasi 17,24% dan yang mendapat nilai sangat kurang ada 11 orang dengan persentasi 37,93%. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XIV.

2) Nilai *Pre-test* bahasa Arab Kelas Eksperimen

Hasil *pre-test* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel XXII. Persentasi Kualifikasi Nilai *Pre-test* di Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
96,00 ≤ 100,00	0	0%	Istimewa
81,00 ≤ 95,00	2	6,66%	Amat Baik
66,00 ≤ 80,00	5	16,67%	Baik
56 ,00 ≤ 65,00	5	16,67%	Cukup
41,00 ≤ 55,00	8	26,67%	Kurang
0,00 ≤ 40,00	10	33,33%	Sangat Kurang
Jumlah	29	100%	-

Berdasarkan tabel diatas dari 30 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda yakni, pada kualifikasi dengan nilai istimewa tidak ada peserta didik yang memperolehnya, ada 2 orang peserta didik yang mendapat nilai baik sekali dengan persentasi 6,66%, peserta didik yang mendapat nilai baik dan cukup masing-masing sama berjumlah 5 orang dengan persentasi 16,67 %, peserta didik yang mendapat nilai kurang ada 8 orang dengan persentasi sama 26,67% dan ada 10 orang yang mendapat nilai sangat kurang dengan persentasi sama 33,33%. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XIV.

3) Analisis Kemampuan Awal Peserta Didik (*Pre-test*)

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *pre-test* peserta didik berdasarkan SPSS 22 dapat dilihat pada lampiran .

Tabel XXIII. Analisis kemampuan Awal Peserta Didik (*Pre-test*)

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	54,48	20,46	418,47
Eksperimen	52,33	17,75	315.06

Tabel diatas merupakan nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai bernilai 2,15. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat uji beda pada kemampuan awal peserta didik.

b. Hasil Belajar (*Post-test*) Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data hasil belajar peserta didik untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah nilai yang diperoleh dari *post-test* sesudah dilaksanakannya pembelajaran.

Tabel XXIV. Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti *Post-test*

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Post-test	29 orang	30 orang
Jumlah	29 orang	30 orang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada pelaksanaan *post-test* di kelas kontrol diikuti oleh 29 orang dan kelas eksperimen diikuti oleh 30 orang.

1) Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab di Kelas Kontrol

Hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dapat di sajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

Tabel XXV. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
96,00 ≤ 100,00	4	13,79%	Istimewa
81,00 ≤ 95,00	3	10,35%	Amat Baik
66,00 ≤ 80,00	7	24,14%	Baik
56 ,00 ≤ 65,00	4	13,79%	Cukup
41,00 ≤ 55,00	7	24,14%	Kurang

0,00 ≤ 40,00	4	13,79%	Sangat Kurang
Jumlah	29	100%	-

Berdasarkan tabel diatas dari 29 orang peserta didik diperoleh nilai *post-test* peserta didik kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. terdapat 4 orang peserta didik yang mendapat nilai istimewa dengan persentasi 13,79%, peserta didik yang mendapat nilai amat baik ada 3 orang dengan persentasi 10,35%, peserta didik yang mendapat nilai baik ada 7 orang dengan persentasi 24,14%, peserta didik dengan nilai cukup ada 4 orang dengan persentasi 13,79%, peserta didik yang mendapat nilai kurang ada 7 orang dengan persentasi sama 24,14% dan peserta didik yang mendapat nilai sangat kurang ada 4 orang dengan persentasi 13,79%. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVI.

2) Nilai Hasil Belajar Bahasa Arab di Kelas Eksperimen

Hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dapat di sajikan dalam tabel distribusi berikut ini:

Tabel XXVI. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)	Keterangan
96,00 ≤ 100,00	6	20%	Istimewa
81,00 ≤ 95,00	3	10%	Amat Baik
66,00 ≤ 80,00	16	53,33%	Baik
56 ,00 ≤ 65,00	2	6,67%	Cukup
41,00 ≤ 55,00	1	3,33%	Kurang
0,00 ≤ 40,00	2	6,67%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	-

Berdasarkan tabel diatas dari 30 orang peserta didik diperoleh nilai *post-test* peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. terdapat 6 orang peserta didik yang mendapat nilai istimewa

dengan persentasi 20%, peserta didik yang mendapat nilai amat baik juga ada 3 orang dengan persentasi 10%, peserta didik yang mendapat nilai baik ada 16 orang dengan persentasi 53,33%, peserta didik yang mendapat cukup ada 2 orang dengan persentasi 6,67%, peserta didik yang mendapat nilai kurang ada 1 orang dengan persentasi 3,33% dan yang mendapat nilai sangat kurang ada 2 orang dengan persentasi 6,67. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVI.

3) Analisis Hasil Belajar Peserta Didik (*Post-test*)

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *post-test* peserta didik berdasarkan SPSS 22 dapat dilihat pada lampiran

Tabel XXVII. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik (*Posttest*)

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	66,55	20,23	409,11
Eksperimen	76,67	17,68	312,64

Tabel merupakan nilai rata-rata *post-test* peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai bernilai 10,11. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat uji beda.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan penyajian dan analisis data, tahap selanjutnya adalah uji hipotesis. Berikut uraian tentang uji hipotesis antara lain:

a. Uji Normalitas *Pret-Test* Peserta Didik

Dilihat dari jumlah peserta didik per-kelas yang kurang dari 50 orang, maka uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikasi 0,05. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXVIII: Uji Normalitas *Pre-test* Peserta Didik

Kelas	*Shapiro-Wilk*		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
III A (KE)	30	0,02	0,05	Bersdistribusi tidak normal
III B (KK)	29	0,49	0,05	Bersdistribusi Normal

Tabel tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, dengan bantuan aplikasi SPSS. Nilai probabilitas data untuk kelas III A adalah 0,02, maka 0,02 < 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal. Sedangkan di kelas III B adalah 0,49, maka 0,49 > 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XX.

b. Uji Homogenitas Kemampuan Awal (*Pre-test*) Bahasa Arab Peserta Didik

Perhitungan uji homogenitas kemampuan awal peserta didik mata pelajaran bahasa Arab menggunakan SPSS 22 For Window. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil *pre-test* peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XXIX: Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Kelas	N	Nilai Sig	Kesimpulan
III A	30	0,24	Homogen
III B	29		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic*. Nilai probabilitas adalah 0,24 > 0,05 yang berarti data homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXI.

c. Uji U Kemampuan Awal Bahasa Arab Peserta Didik

Data nilai yang didapat adalah salah satunya tidak berdistibusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Perhitungan uji mann-whiteney (uji

u) kemampuan awal peserta didik mata pelajaran bahasa Arab menggunakan SPSS 22 For window dan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XXX: Output SPSS Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Kemampuan Awal Peserta Didik.

Test Statistics[a]

	Nilai Pretest
Mann-Whitney U	401,000
Wilcoxon W	866,000
Z	-,522
Asymp. Sig. (2-tailed)	,602

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil *pre-test* peserta didik didapat nilai rata-rata kelas kontrol 54,48 dan kelas eksperimen 52,33, uji normalitas pada kedua kelas tidak sama yakni, kelas kontrol dengan nilai hitung 0,49 yang berdistribusi normal sedangkan kelas eksperimen dengan nilai hitung 0,02 yang datanya tidak berdistribusi normal. Adapun uji homogenitas *pre-test* peserta didik dengan nilai sig. 0,24 yang berarti lebih dari 0,05 berarti data dinyatakan homogen.

Uji data *pre-test* peserta didik di hitung dengan menggunakan uji U (*mann-whiteney*) karena pada uji normalitas kedua kelas ada yang tidak berdistribusi normal yakni dikelas eksperimen. Perhitungan uji U untuk *pre-test* adalah 0,60.

d. Uji Normalitas Hasil Belajar (*Post-test*) Peserta Didik Kelas Kontrol

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikasi 0,05. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXXI: Uji Normalitas *Post-test* Peserta Didik

Kelas	*Shapiro-Wilk*		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
III A (KE)	30	0,018	0,05	Bersdistribusi Tidak Normal
III B (KK)	29	0,012	0,05	Bersdistribusi Tidak Normal

Tabel tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, dengan bantuan aplikasi SPSS. Nilai probabilitas data untuk kelas III A adalah 0,018, maka 0,018 < 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal. Sedangkan di kelas III B adalah 0,012, maka 0,012 > 0,05 sehingga data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XX.

e. Uji Homogenitas Hasil Belajar (*Post-test*) Bahasa Arab Peserta Didik

Perhitungan uji homogenitas hasil belajar (*post-test*) bahasa Arab peserta didik mata pelajaran bahasa Arab menggunakan SPSS 22 For Window. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil *post-test* peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XXXII: Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	N	Nilai Sig	Kesimpulan
III A	30	0,205	Homogen
III B	29		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic*. Nilai probabilitas adalah 0,205 > 0,05 yang berarti data homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXI.

f. Uji U Hasil Belajar *Post-test* Bahasa Arab Peserta Didik

Data nilai yang didapat adalah keduanya tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Perhitungan uji *mann-whiteney* (uji u) hasil belajar peserta didik mata pelajaran bahasa Arab menggunakan SPSS 22 For window dan data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XXXIII: Output SPSS Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Hasil Belajar Peserta Didik.

Test Statistics[a]

	Nilai Posttest
Mann-Whitney U	297,500
Wilcoxon W	732,500
Z	-2,113
Asymp. Sig. (2-tailed)	,035

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah 0,035 maka 0,035 < 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas III MIS Nurul Ulum Banjarmasin. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXII.

C. Analisis Hasil Penelitian

Peneliti mengambil dua kelas untuk dijadikan sampel. Diperoleh kelas A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 dan kelas B sebagai kelas kontrol. Kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda. dikelas kontrol peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional, sedangkan dikelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* peserta didik bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran serta peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan, hasil keseluruhan tes awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik kelas kontrol adalah 54,48 berada pada kualifikasi kurang dengan nilai

minimum 10 dan nilai maximum 90. Sedangkan nilai *pre-test* pada kelas eksperimen rata-rata nilainya adalah 52,33 berada pada kualifikasi kurang dengan nilai minimum 30 dan nilai maximal 90.

Kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar. Kelas kontrol nilai hasil belajarnya menjadi 66,55 yang berada pada kualifikasi baik dan kelas eskperimen mengalami peningkatan menjadi nilai rata-ratanya adalah 76,67 dengan kualifikasi baik. Kedua kelas ini memiliki selisih nilai hasil belajar sebesar 10,12.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji U diketahui signifikansinya adalah 0,035 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran *make a match* dengan media *busy book* terhadap hasil belajar bahasa Arab.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Muh. Hasyim Rosyidi dalam skripsinya tentang penerapan model *make a match* dalam meningkatkan hafalan mufradat pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Nambi Karangrejo Manyar Gresik, mengatakan bahwa model pembelajaran ini afektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan hafalan *mufradat* peserta didik meningkat. Selain itu, artikel jurnal dari Risa Mufliharsi tentang pemanfaatan *busy book* pada kosa kata anak usia dini di PAUD Swadaya PKK, mengatakan bahwa media ini mampu meningkatkan pemerolehan kosa kata pada anak usia dini dan menambah pengetahuan peserta didik.

Walaupun objek dan fokus permasalahan yang diteliti berbeda dengan 2 penelitian tersebut tetapi hasil yang ditemukan peneliti sama bahwa penggunaan model pembelajaaran *make a match* dan media *busy book* dapat diterapkan dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik termasuk dalam pembelajaran bahasa.